

---

## KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA MTSN KURANJI PADANG. PROGRAM DOKTOR JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

AZVI RAHMI

Universitas Negeri Padang

Email: azvirahmi53@gmail.com

### *Abstract*

*Based on field observations, it is observed that student achievement in MTsN Kuranji Padang is still low. Researchers suspect that principal leadership and teacher performance affect student achievement in MTsN Kuranji Padang, therefore a research is conducted to test the truth. This study aims to reveal the contribution of principal leadership and teacher performance to student achievement discipline in MTsN Kuranji Padang. The hypothesis proposed in this research are: 1) principal leadership contributes to student achievement; 2) teachers' performance contributes to student preservation; 3) the principal's leadership and teacher performance contribute jointly to student achievement*

*The population in this research is all students of MTsN Kuranji Padang. Sampling was done using Stratified Proportional Random Sampling technique. Selected samples were 76 people. Data were collected by questionnaire with Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data were analyzed by correlation and regression technique. The results of the data analysis show that: 1) the principal's leadership contributes to student achievement of 14.4%; 2) teacher performance contributes to student achievement of 14.2% and 3) principal's leadership and teacher performance together contributes to student achievement 19.4%. Based on descriptive analysis revealed that principal leadership, teacher performance and student achievement are both in fairly good category of ideal score.*

*Keywords: leadership of school, performance of teachers, student achievement*

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam memajukan generasi muda. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pendidikan itu adalah bukan hanya berbicara tentang mentransferkan ilmu pengetahuan, mengubah ketidaktahuan menjadi berpengetahuan. Pendidikan disini juga meliputi aspek karakter, karena sejatinya pendidikan itu adalah upaya membentuk peserta didik menjadi manusia yang berilmu,

berakhlak, dan berkarakter. Oleh karena itu dalam mentransfer pendidikan disini tidak bisa hanya menggunakan metode yang biasa saja. Diperlukan juga metode jitu untuk memajukan pendidikan, agar pendidikan ini dari hari ke hari semakin terarah dan berkembang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan sebuah wadah yang bisa menampung agar pendidikan tersebut bisa berlangsung, yang sering kita kenal namanya

dengan sekolah. Sekolah ini adalah tempat berlangsungnya pendidikan, yang mana disekolah sudah tergambar dengan jelas visi, misi, fungsi, tujuan sekolah, dan manajemen pengelolaan sekolah. Menurut Lystiasari (2012:1) yang mempunyai peranan yang penting dalam mengatur dan mengelola sekolah adalah kepala sekolah. Kepala sekolah disini bertugas untuk mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, dan mengarahkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. tujuan pendidikan bisa tercapai jika kepala sekolah tersebut bisa memerankan perannya dengannya baik. Peranan kepala sekolah disini akan berpengaruh kepada prestasi siswa.

Selain kepala sekolah sebagai faktor penentu keberhasilan siswa, guru juga memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan khususnya prestasi siswa. Menurut Lystiasari (2012:1) guru adalah faktor penentu keberhasilan siswa, sebelum guru mentransferkan ilmunya kepada siswa, guru disini harus meningkatkan kualitasnya dengan cara meningkatkan kompetensinya. Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu 1) kompetensi pedagogik yaitu kompetensi yang berhubungan dengan bagaimana kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran. 2) kompetensi kepribadian yang berhubungan dengan sikap guru. 3) kompetensi profesional yang berhubungan dengan kemampuan guru 4) kompetensi sosial yang berhubungan dengan cara guru berinteraksi satu sama lain.

Menurut Slameto dalam Aminuddin (2013) ada beberapa faktor yang menjadi penentu hasil belajar siswa yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor sekolah. Dalam penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang yang berhubungan secara langsung dengan prestasi siswa yaitu faktor sekolah. Faktor sekolah itu langsung berhubungan dengan siswa, karena langsung berinteraksi dengan siswa, langsung mengamati kognitif siswa. Menurut Nuchiyah (2007:2) faktor penentu keberhasilan prestasi siswa adalah kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah orang yang mengatur dan mengelola semua yang ada di sekolah termasuk guru, dan guru adalah orang yang berhubungan langsung dengan peserta didik

untuk mentransferkan ilmunya. Kinerja guru yang bagus akan mempengaruhi prestasi siswa. Prestasi siswa itu tergantung dari gurunya, bagaimana guru tersebut mengajar dan bagaimana guru tersebut mengelola pelajaran dan kelas untuk mencapai tujuan pendidikan.

Namun pada kenyataannya ditemukan beberapa masalah yaitu kepala sekolah yang tidak melaksanakan tugasnya sebagai pengelola, pengatur sehingga menyebabkan rendahnya prestasi siswa. Kemudian kepala sekolah yang tidak memperhatikan kinerja guru, tidak memperhatikan bagaimana metode guru dalam mentransferkan ilmunya kepada siswa, sehingga ada beberapa guru yang mengajar asal-asalan saja atau hanya sekedar memenuhi tugasnya sebagai pendidik tapi tidak mengubah karakter dan akademik siswa. Seperti masih dominan menggunakan metode ceramah, hal ini bisa membuat siswa bosan dan merasa mengantuk sehingga siswa tidak memperhatikan pelajaran dan ini mengakibatkan kepada rendahnya prestasi belajar siswa setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat diduga bahwa kepemimpinan kepala sekolah masih kurang optimal pelaksanaannya. dan sudah selayaknya perlu ditingkatkan agar tujuan organisasi bisa dicapai dengan baik sebagaimana yang telah ditentukan. Faktor yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih jauh, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan seberapa besar sumbangan faktor faktor tersebut terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kuranji Padang.

## PERUMUSAN MASALAH

1. Seberapa tinggi pengaruh kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kuranji Padang?
2. Seberapa tinggi pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa di MTsN Kuranji Padang?
3. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa di MTsN Kuranji Padang?

## KAJIAN TEORI

### Prestasi Siswa

Menurut Surya (2004:75) prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai hasil dari pengalaman dalam berinteraksi. Menurut Syah (2004:141) prestasi belajar merupakan hasil yang dipengaruhi oleh sebagian faktor. Menurut Blomm (Sunarto: 2012) aspek kognitif, afektif dan psikomotorik merupakan hasil belajar. Jadi prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian sebagai pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar.

### Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Wahjosumidjo (2011 : 83) mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah: Seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Menurut Nuchiyah (2007:2) kepala sekolah faktor penentu dalam keberhasilan prestasi siswa. Oleh karena itu kepala sekolah harus bisa mengatur para bawahannya dengan baik. Contohnya seperti guru, karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Menurut mulyasa (2009) peranan kepala sekolah adalah sebagai educator, fasilitator, motivator, menejer, administrator dan leader. Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, hal ini bisa terjadi jika kepala sekolah dapat mengatur, membantu dan mengarahkan para bawahannya dengan baik.

### Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian Nuchiyah (2007:3) kinerja guru berhubungan bagaimana tampilan atau cara guru mengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Martinis Yamin dan Maisah (2010: 87) mengatakan bahwa: Kinerja pengajar adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar

menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan. Kinerja guru disini dapat meningkat jika guru memperhatikan dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi itu yaitu kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, pemahaman peserta didik, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi belajar. kompetensi kepribadian yang berhubungan dengan kepribadian guru yang akan menjadi contoh atau model bagi siswa yang patut untuk ditiru, kemudian kompetensi profesional yang berhubungan dengan kemampuan penguasaan materi oleh guru, kemudian kompetensi sosial yang berhubungan dengan bagaimana seorang guru tersebut pandai berkomunikasi dan berinteraksi dengan murid, guru dan orang tua wali murid.

Kemudian secara khusus Rachman Natawijaya (2006: 22) mendefinisikan kinerja guru sebagai “Seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu dia memberikan pembelajaran kepada siswa”. Dengan demikian, kinerja guru merupakan kemampuan seseorang atau pendidik yang memberikan pembelajaran terhadap peserta didik untuk menjadikan peserta didiknya menjadi lebih baik dan berkembang dalam proses belajarnya.

### HIPOTESIS

1. Kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap prestasi siswa
2. Kinerja guru berkontribusi terhadap prestasi siswa
3. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi siswa

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini diadakan dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid MTsN Kuranji Padang. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Stratified Proporsional Random Sampling* yaitu strata populasi terdiri dari: 1) jenjang kelas < kelas1 dan  $\geq$  kelas1, 2) jenis kelamin. Sampel yang terpilih sebanyak 76 orang.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Data

#### 1) Uji Hipotesis Pertama

##### Kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa

Hipotesis pertama yang di uji dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala

sekolah ( $X_1$ ) berkontribusi terhadap prestasi siswa ( $Y$ ). Untuk mengetahui kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa digunakan analisis korelasi sederhana. Hasil perhitungan koefisien korelasi kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi siswa adalah 0.379.

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan prestasi siswa ( $Y$ )**

Korelasi	Koefisien Korelasi ( $r$ )	Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	P
$R_{yx_1}$	0.379	0.144	0.001

Hasil perhitungan pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r_{yx_1}$ ) = 0.379 dengan  $\rho = 0.001 < \alpha 0.05$ . Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi siswa. Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0.144. Untuk mengetahui bentuk

hubungan prediktif atau tidak antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi siswa, dilakukan analisis regresi sederhana. Dari hasil regresi diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 84.207 + 0.333 X_1$ . Persamaan ini kemudian diuji keberartiannya. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan prestasi siswa ( $Y$ )**

Sumber	JK	Dk	RJK	$F_{hitung}$	P
Regresi	967.499	1	967.499	12.436	0.001
Residu	5756.922	74	77.796		
<b>Total</b>	6724.421	75			

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 12.436 > F_{tabel} 3,12$  dengan signifikan  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti persamaan regresi  $\hat{Y} = 84.207 + 0.333X_1$  adalah signifikan dalam taraf

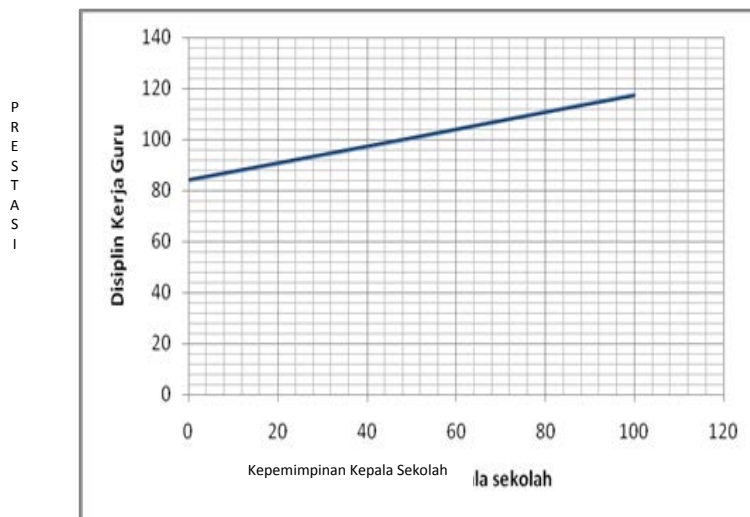
kepercayaan 95% dan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi siswa. Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien regresi. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa**

Sumber	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	84.207	6.710	.000
Kepemimpinan kepala sekolah	0.331	3.527	.001

Pada tabel 3 terlihat bahwa harga  $t$  koefisien regresi  $t_{hitung} 3.527 > t_{tabel} 1.66$  dan taraf signifikan  $0.001$ . Ini berarti bahwa koefisien regresi  $= 0.331$  signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi siswa. Persamaan regresi menjelaskan bahwa  $\hat{Y} = 84.207 + 0.331 X_1$  menjelaskan bahwa setiap kepemimpinan kepala sekolah sebesar 1 skala akan berkontribusi terhadap peningkatan

prestasi siswa sebesar 0.331 skala. Sementara nilai prestasi siswa sudah ada sebesar 84.207 skala tanpa kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai contoh siswa memberikan skor kepemimpinan kepala sekolah sebesar 100 skala, maka prestasi siswa diprediksi sebesar  $84.207 + (0.331 \times 100) = 117.307$ . Untuk lebih jelasnya contoh ini dapat dijelaskan secara grafik melalui gambar 1.



**gambar 1. Regresi Linear kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap prestasi siswa (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas semuanya sangat signifikan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap prestasi siswa, dapat diterima dalam

taraf kepercayaan 95%. Besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa MTsN Kuranji Padang adalah 14.4%.

**2) Uji Hipotesis Kedua**

**Kinerja guru berkontribusi terhadap prestasi siswa**

Hipotesis ke dua yang diuji dalam penelitian ini adalah kinerja guru berkontribusi terhadap prestasi siswa. Untuk mengetahui kontribusi kinerja guru terhadap prestasi siswa digunakan regresi sederhana.

Sesuai dengan perhitungan diperoleh koefisien korelasi kinerja guru adalah sebesar 0.377. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel kinerja guru (X<sub>2</sub>) dan prestasi siswa (Y)**

Korelasi	Koef. Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r <sup>2</sup> )	P
R <sub>yx<sub>2</sub></sub>	0.377	0.142	0.001

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diatas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r<sub>yx<sub>2</sub></sub>) = 0.377 dengan  $\rho = 0.001 < \alpha = 0.05$ . Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara kinerja guru dengan prestasi siswa. besarnya koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0.142. Untuk mengetahui bentuk hubungan prediktif atau tidak antara kinerja

guru dan prestasi siswa, dilakukan analisis, dan diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 80.625 + 0.321 X_2$ , persamaan ini kemudian diuji

keberartiannya. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel kinerja guru ( $X_2$ ) dan prestasi siswa(Y)**

Sumber	JK	Dk	RJK	$F_{hitung}$	P
Regresi	953.971	1	953.971	12.234	.001
Residu	5770.450	74	77.979		
<b>Total</b>	<b>6724.421</b>	<b>75</b>			

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 12.234 > F_{tabel} 3.12$  dengan  $\rho = 0.001 < \alpha 0.05$ . Ini berarti persamaan regresi  $\hat{Y} = 80.625 + 0.321 X_2$  adalah signifikan dalam taraf kepercayaan 95%

dan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi siswa.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien regresi. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi kinerja guru ( $X_2$ ) Terhadap prestasi siswa (Y)**

Sumber	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	80.625	5.897	0.000
Iklim sekolah	.321	3.498	.001

Pada tabel 6 terlihat bahwa harga  $t$  koefisien regresi  $t_{hitung} 3.498 > t_{tabel} 1.66$  dan taraf signifikan  $0.001 < \alpha 0.05$ . Ini berarti bahwa koefisien regresi = 0.321 signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi siswa.

Persamaan regresi menjelaskan bahwa  $\hat{Y} = 80.625 + 0.321 X_2$  menjelaskan bahwa setiap peningkatan kinerja guru sebesar 1 skala berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa sebesar 0.321 skala. Sementara nilai prestasi siswa sudah ada sebesar 80.625 skala tanpa kinerja guru. Sebagai contoh siswa memiliki skor kinerja guru sebesar 100 skala, maka prestasi siswa selanjutnya diprediksi sebesar  $80.625 + (0.321 \times 100) = 112.72$

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas menyatakan semuanya signifikan maka hipotesis yang menyatakan kinerja guru berkontribusi terhadap prestasi

siswa dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Besarnya kontribusi kinerja guru terhadap prestasi siswa MTsN Kuranji Padang adalah sebesar 14.2%.

### 3) Uji Hipotesis Ketiga kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi siswa.

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi siswa. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan analisis korelasi ganda. Setelah dianalisis diperoleh koefisien korelasi ganda kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi siswa sebesar 0.194.

**Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan iklim sekolah ( $X_2$ ) terhadap prestasi siswa ( $Y$ )**

Korelasi	Koef. Korelasi ( $r$ )	Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	Sig.
$R_{y1.2}$	.440 <sup>a</sup>	.194	0.000

Hasil perhitungan pada Tabel 7, menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $R_{y1.2}$ ) = 0.440 dengan  $\rho = 0.000 < \alpha 0.05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi siswa,

dilakukan analisis regresi ganda dan didapatkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 66.117 + 0.226 X_1 + 0.216 X_2$ , persamaan tersebut perlu diuji keberartianya. Rangkuman hasil analisis pengujian keberartian persamaan dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

**Tabel 8. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Antara Variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi siswa ( $Y$ ).**

Sumber	JK	Dk	RJK	$F_{hitung}$	P
Regresi	1302.273	2	651.137	8.766	0.000
Residu	5422.148	73	74.276		
Total	6724.421	75			

Pada Tabel 8, menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 8.766 > F_{tabel} 3.12$  dengan  $\rho 0.000 < \alpha 0.05$ . ini berarti persamaan  $\hat{Y} = 66.117 + 0.226 X_1 + 0.216 X_2$  signifikan dalam taraf

kepercayaan 95% dan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi siswa

Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien regresi. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

**Tabel 9. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi siswa ( $Y$ ).**

Sumber	Koefisien	t	Sig.
Konstanta	66.117	4.428	0.000
Kepemimpinan kepala sekolah	0.226	2.165	0.034
Kinerja guru	0.216	2.123	0.037

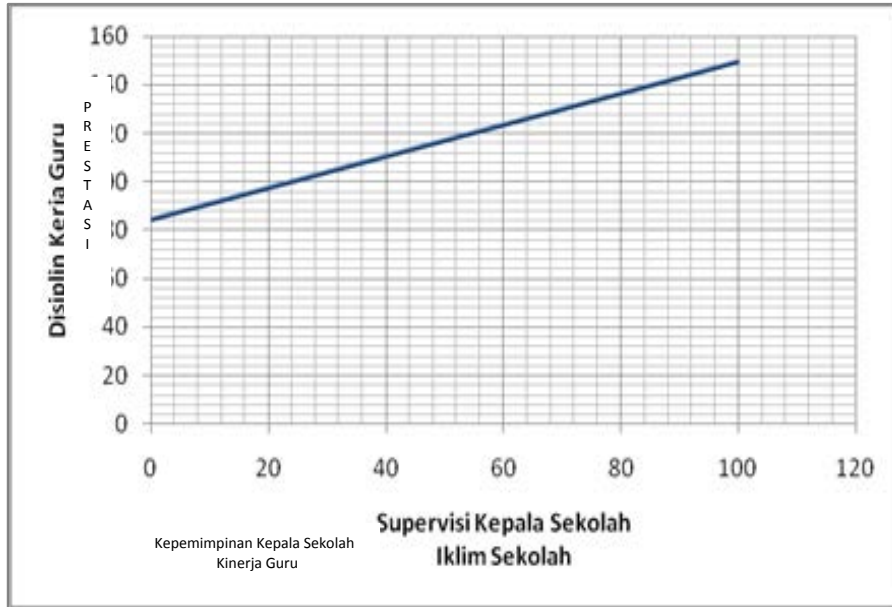
Pada Tabel 9, dapat dilihat bahwa harga t koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah adalah  $t_{hitung} 2.165$  dan  $> t_{tabel} 1.66$  taraf signifikansinya adalah  $\rho 0.034 < \alpha 0.05$ , sedangkan t koefisien regresi kinerja guru adalah  $t_{hitung} 2.123 > t_{tabel} 1.66$  dengan taraf signifikansinya 0.037. Ini berarti bahwa koefisien regresi 0.226 signifikan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi siswa

dan koefisien regresi 0.216 memberikan kontribusi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi siswa.

Model persamaan regresi  $\hat{Y} = 66.117 + 0.226 X_1 + 0.216 X_2$  menjelaskan bahwa koefisien arah  $X_1$  sebesar 0.226 dan koefisien arah  $X_2$  sebesar 0.216. Ini berarti bahwa setiap peningkatan kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) sebesar 1 skala akan berkontribusi

terhadap penambahan nilai prestasi siswa (Y) sebesar 0.216 skala, dan iklim sekolah (X<sub>2</sub>) sebesar 1 skala akan berkontribusi terhadap penambahan nilai prestasi siswa (Y) sebesar 0.216 skala. Sebelumnya nilai prestasi siswa sudah ada sebesar konstanta yaitu 66.117 skala tanpa kontribusi dari kedua prediktor tersebut. Sebagai contoh, seorang siswa diketahui skor

penilaian untuk kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru masing-masingnya sebesar 100 skala, maka nilai prestasi siswa dapat diprediksi sebesar  $66.117 + (100 \times 0,226) + (100 \times 0.216) = 110.317$ , contoh ini dapat dijelaskan melalui grafis yang ada pada Gambar 3.



**Gambar 3. Regresi Ganda kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>1</sub>) dan kinerja guru (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi siswa (Y).**

Berdasarkan hasil pengujian di atas yang semuanya signifikan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi siswa dapat diterima dalam taraf kepercayaan 95%. Besarnya kontribusi yaitu 19.4% sedangkan

80.6% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi relative (KR) dan kontribusi efektif (KE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

**10. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif (KE) kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>1</sub>) dan kinerja guru (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi siswa (Y).**

Variabel	Kontribusi Relatif (KR%)	Kontribusi Efektif (KE%)
Kepemimpinan kepala sekolah (X <sub>1</sub> )	86.95 %	16.86 %
Kinerja guru (X <sub>2</sub> )	13.04 %	2.52 %
<b>Total</b>	<b>100.00</b>	<b>19.38 %</b>

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya kontribusi efektif variabel kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>1</sub>)

terhadap prestasi siswa (Y) sebesar 16.86%, sedangkan kontribusi efektif variabel kinerja guru (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi siswa sebesar



2.52%. Besarnya kontribusi efektif dari masing-masing variabel bebas dikontribusi oleh interaksi antara variabel bebas, dilakukan

analisis korelasi parsial. Rangkuman hasil analisis korelasi parsial dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

**Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Parsial**

Korelasi Parsial	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	P
$r_{1.y-1}$	0,241	0,144	0,37
$r_{2.y-2}$	0,246	0,142	0,34

Tabel 11, di atas memperlihatkan bahwa hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi siswa saat kinerja guru dalam keadaan konstan = 0.246, dan koefisien determinasinya = 0.142 dengan  $\rho = 0.34 < \alpha 0.05$ . Ini berarti variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 14.2% terhadap prestasi siswa dalam keadaan konstan. Sebaliknya, kinerja guru memiliki hubungan dengan prestasi siswa sebesar 0.241, di saat kepemimpinan kepala sekolah dalam keadaan konstan, dengan koefisien determinasi sebesar 0.144 dan  $\rho = 0.37 < \alpha 0.05$ . Ini berarti kinerja guru memberikan kontribusi sebesar 14.4 % terhadap disiplin kerja guru saat di kontrol.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 14.4% terhadap prestasi siswa di MTsN Kuranji Padang. Dilihat secara deskriptif bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada penelitian ini termasuk kategori cukup baik 71.83% dari skor ideal. Maka diperlukan perbaikan dan peningkatan kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari hasil persepsi siswa terhadap capaian pada setiap indikator yang telah diteliti.
2. Kinerja guru memberikan kontribusi sebesar 14.2% terhadap prestasi siswa MTsN Kuranji Padang. Dilihat secara deskriptif bahwa kinerja guru pada penelitian ini termasuk kategori cukup baik 84.67% dari skor ideal. Maka diperlukan perbaikan dan peningkatan kinerja guru dilihat dari hasil persepsi siswa terhadap capaian pada setiap indikator yang telah diteliti.

3. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru bersama-sama memberikan kontribusi dengan 19.4% terhadap prestasi siswa MTsN Kuranji Padang.

### Saran

1. Kepala sekolah dan guru harus meningkatkan kinerjanya agar prestasi siswa meningkat.
2. Sarana dan prasarana sekolah hendaknya dilengkapi untuk menunjang keberhasilan prestasi siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahjosumidjo, (2011), *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, Jakarta, PT, Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin, (2004), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung, PT, Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa E, (2009), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT, Remaja Rosdakarya.
- Rahman dkk, (2006), *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jatinangor, Alqaprint.
- Nuchiyah Nunu "JURNAL, Pendidikan Dasar " Volume : V - Nomor : 7 - April (2007) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Listyasari Endah (2012) jurnal, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Hasil

Belajar Siswa Di Sma Negeri Se-Kota Tasikmalaya (Dalam Mata Pelajaran Penjas Tahun 2012)